

60 Orang Tertipu Jual Beli Emas Miliaran Rupiah

TANGERANG (IM)

- Nasib sial dialami Wulan bersama puluhan orang lainnya yang menjadi korban penipuan jual beli logam mulia secara pre-order dengan kerugian uang miliaran rupiah.

"Kerugian saya pribadi dan customer saya senilai Rp5 milyar. Untuk total keseluruhan korban ada kurang lebih 60-an orang dengan total kerugian mencapai Rp300 miliar," ujarnya, Minggu (19/12).

Kasus ini telah bergulir sejak setahun lalu. Wulan menyebut, pihaknya melaporkan kasus ini ke Bareskrim Polri pada Juli 2020 dengan dua pasal, yakni penipuan dan tindak pidana pencucian uang (TPPU). "Pelaku merupakan suami istri bernama Renny Permata Sari dan Samsupian," jelasnya.

Wulan merasa ada yang

janggal dalam penanganan kasus ini. Pasalnya kasus ini tidak di-blow up ke media massa oleh Kepolisian.

"Sehingga kami merasa ada yang ganjil di sini, sedangkan kasus-kasus lain pihak kepolisian sering melakukan press conference," ungkapnya.

Dari hasil penyidikan, aset yang ditemukan oleh kepolisian hanya Rp19 milyar. Jumlah itu tidak ada 10 persennya dari total kerugian yang mencapai Rp300 milyar.

"Untuk sidang penipuannya sudah selesai, pelaku bernama Renny Permata Sari sudah dinyatakan bersalah dengan pidana kurungan 3 tahun 6 bulan," katanya.

Adapun untuk sidang TPPU-nya rencananya akan digelar di Pengadilan Negeri Tangerang pada Rabu, 22 Desember 2021 pukul 13.00 WIB. ● pp

Pekab Tangerang Uji Coba Belanja Non-Tunai di Pasar Tradisional

TANGERANG (IM)

- Pemerintah Kabupaten (pemkab) Tangerang mulai menguji coba penerapan pembayaran non-tunai di pasar tradisional. Pembayaran dengan menggunakan quick response code Indonesian standard (QRIS) tersebut merupakan kerja sama BJB dan Perumdam Pasar Niaga Kerta Raharja (NKR) Kabupaten Tangerang.

Pasar Kelapa Dua Kabupaten Tangerang menjadi pasar pertama di Kabupaten Tangerang yang mulai menguji coba pembayaran non-tunai saat pedagang dan pembeli bertransaksi. Diharapkan dengan penerapan ini akan bisa menekan kontak fisik antara penjual dan pembeli terutama di masa pandemi Covid-19 ini.

"Yang pasti cara ini sebagai cara yang bagus menjawab perkembangan zaman yang saat ini sudah era teknologi. Di mana masyarakat kalau ke pasar sekarang enggak perlu repot-repot lagi membawa uang fisik. Ini juga sebagai salah satu cara kita menekan kontak fisik saat pandemi Covid-19, karena bisa saja virusnya menempel di uang saat pedagang dan pembelinya melakukan transaksi," ungkap Sekda Kabupaten Tangerang

Maeslyal Rasyid dalam keterangannya, kemarin.

Maeslyal mengatakan ke depan pihaknya akan terus mengembangkan kerja sama ini di pasar-pasar tradisional yang ada di Kabupaten Tangerang. Sistem ini sangat membantu dalam rangka mengantisipasi dan memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

"Jadi, ada beberapa yang kita dapati, antara lain adalah kecepatan, transparansi sekaligus juga tidak membawa uang secara fisik (aman) juga lebih praktis tidak merepotkan. Ini akan kita kembangkan di pasar-pasar tradisional lainnya," katanya.

Sementara itu, Muhammad Irfan pedagang telur Pasar Kelapa Dua mengatakan metode pembayaran non-tunai memudahkan transaksi. Meski, sebenarnya metode ini masih dianggap mereka jalani.

"Sebenarnya ini sebagai bagian kita untuk mempermudah masyarakat untuk berbelanja. Namun, kita kadang yang masih agak gagap menggunakan metode pembayaran non-tunai ini. Namun, mungkin kedepannya akan terbiasa seiring dengan perubahan perilaku masyarakatnya agar bisa meleak teknologi," katanya. ● pp



IDN/ANTARA

BAKTI SOSIAL SAMBUT NATAL DI MADIUN

Umat Katolik dari Gereja Santo Cornelius membagikan nasi dan minuman kepada pengemudi becak saat bakti sosial di Kota Madiun, Jawa Timur, Minggu (19/12/2021). Bakti sosial dengan membagikan 590 kotak nasi tersebut dalam rangka menyambut Hari Natal.

Tangerang Raya Bersiaga Hadapi Omicron

Untuk mencegah masuknya varian Omicron ke Kota Tangerang, Semua OPD yang ada di Kota Tangerang sudah diminta untuk gencar melakukan sosialisasi agar masyarakat disiplin penerapan prokes. "Kita juga akan awasi ketat pusat-pusat keramaian yang berpotensi menyebarkan virus," kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah.

TANGERANG (IM)

- Ancaman Omicron masuk ke wilayah Tangerang Raya membuat pemerintah kabupaten dan kota yang ada di wilayah tersebut (Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kabupaten Tangerang) bersiaga.

Terlebih wilayah Tangerang Raya berbatasan langsung dengan wilayah DKI Jakarta dan juga punya pintu masuk kedatangan luar negeri di Bandara Soekarno Hatta. Pengetatan protokol kesehatan (prokes) menjadi mutlak dijalankan oleh seluruh warga agar bisa terhindar dari paparan virus tersebut.

Hal itu yang diungkapkan Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah, Sabtu (18/12).

"Untuk mencegah masuknya varian Omicron ke Kota Tangerang, saya sudah minta semua OPD yang ada di Kota Tangerang untuk gencar melakukan sosialisasi agar masyarakat disiplin penerapan prokes. Kita juga akan awasi ketat pusat-pusat keramaian yang berpotensi menyebarkan virus," ucap Arief.

"Kita juga sudah siapkan skema mitigasi bila ada lonjakan kasus. Makanya saya sudah minta siagakan Rumah Sakit, Puskesmas dan fasilitas kesehatan baik milik pemerintah maupun swasta bila memang nanti ada peningkatan kasus mereka sudah siap," lanjutnya.

Senada dengan Arief, Bu-

15 Warga Tertipu Investasi Bodong Alkes, Kerugian Rp 5,6 M

TANGERANG (IM) - Kasus investasi bodong kembali terjadi di Kota Tangerang. Dugaan investasi bodong dengan kedok investasi alat kesehatan ini bahkan merugikan belasan warga hingga Rp 5,6 miliar.

Kapolsek Jatiuwung, Kompol Zazali Hariyono mengungkapkan ada belasan warga yang menjadi korban investasi bodong ini. Korban pun telah melapor ke polisi atas kasus penipuan ini.

"Udah dijaminin pada Jumat (17/12) lalu di rumahnya tanpa perlawanan. Saat diaminin memang banyak korban yang mendatangi rumah pelaku, di luar banyak orang 15 orang lebih," ujar Kapolsek Jatiuwung, Kompol Zazali Hariyono saat dihubungi, Minggu (19/12).

Zazali menjelaskan pelaku menjanjikan keuntungan sampai 30 persen kepada para korban. Pelaku menawarkan investasinya melalui media sosial.

"Dijanjikan keuntungan 10-30% untuk yang menanam inves. Alat kesehatan. Alat-alat Covid, seperti masker, hand sanitizer gitu. Per hari ini sudah tetap tersangka. Dari 15 korban tersebut kerugiannya mencapai 5,6 miliar," kata Zazali.

"Modusnya melalui medsos menawarkan barangnya terus siapa yang nanem inves, pelaku butuh inves untuk mengembangkan gitu-gitulah. Ada yang tertarik terus kemudian datang ngobrol atau telepon-teleponan terus korban ngirim dana gitu. Jadi nanti pelaku yang menjual alat kesehatannya," imbuhnya.

Zazali mengatakan pelaku bernama Daniel hari ini sudah ditetapkan sebagai tersangka.

Pelaku yang tinggal di Perumahan Taman Cibodas, Kota Tangerang, itu juga sudah diamankan.

Kata Warga

Warga yang mengetahui tetangganya melakukan investasi bodong pun terkejut. Sebab, Daniel terkenal pendiam saat berada di lingkungannya.

"Pendiam. Lewat saya pun dia nggak ada basa-basinya. Kerja bakti juga susah banget. Ternyata hebat," kata Ketua RT Rosidianto saat ditemui di rumahnya, Minggu (19/12).

Rosidianto mengungkapkan, sebelum ditangkap kepolisian, para korbannya juga sudah mendatangi rumah Daniel. Dia berujar warga di lingkungannya tidak ada yang terkena penipuan oleh Daniel.

"Datang hari Minggu sama ketepatan saya pulang kampung begitu itu korbannya udah banyak udah kira-kira 5 mobil. 1 mobil kan penumpang bisa 5/6. Nggak ada sama sekali warga sini, luar kota semua. Dari Solo, Palembang, paling dekat Serang," tuturnya.

Menurutnya, gaya hidup pelaku tidak glamor, artinya hidup sederhana. Karena itu, Rosidianto tidak menyangka warganya ini melakukan penipuan yang nilainya cukup fantastis.

"Nggak sih, sederhana. Makanya nggak percaya. Misalkan sampai Rp 17 miliar ini, orang-orang bilang pasti dia glamor, ini nggak. Rumahnya pojokan dekat bak sampah. Sempat renovasi, itu pun rumah tipe 21 renovasi biasa aja, nggak mewah. Kita itu kecolongan. Orang culun begini bisa begitu sampai nominalnya," pungkasnya. ● pp

pati Kabupaten Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar juga menyatakan, siap melakukan antisipasi terhadap kemungkinan adanya lonjakan kasus dari varian Omicron. Di mana pihaknya akan mendata dan juga men-tracing warga di wilayahnya baik itu WNI maupun WNA yang baru kembali dari perjalanan luar negeri sebelum mereka beraktivitas di masyarakat.

"Kita akan meningkatkan intensitas pemeriksaan Covid-19 baik menggunakan tes antigen maupun swab PCR.

Khususnya bagi warga yang baru pulang dari aktifitas di luar negeri. Ini demi memberikan rasa aman dan nyaman di masyarakat. Dan saya sudah minta semua OPD untuk lakukan sesering mungkin operasi dan patroli. Kalau menemui ada kerumunan saya minta bubarkan," terang Zaki.

Sedangkan di wilayah Tangerang Selatan, Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie, dalam keterangannya kemarin, menyatakan, pihaknya akan kembali meningkatkan tracing dan testing serta

menghidupkan kembali satgas Covid-19 hingga tingkat RT/RW. Selain itu, Benyamin juga berharap kesadaran masyarakat untuk tetap disiplin prokes.

"Dan ikhtiar kita yang terakhir adalah mempercepat pelaksanaan program vaksinasi baik itu untuk masyarakat luas, lebih khusus kepada kategori lanjut usia (lansia) dan anak-anak yang ada di usia 6-11 tahun yang programnya sudah berjalan sejak Selasa kemarin. Dan diharapkan dengan semua ini kita berharap Omicron bisa dikendalikan," kata Benyamin. ● pp

PLTSa akan Dibangun di Jatiuwung Kota Tangerang

TANGERANG (IM)

- Pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSa) akan dibangun di Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. Pembangunan dilakukan oleh Panitia Khusus (Pansus) DPRD Kota Tangerang untuk Pengelolaan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL).

"PLTSa yang akan dibangun itu rencananya lokasinya akan ada di kawasan Jatiuwung," kata Ketua Pansus PSEL, Warta Supriyatna, Sabtu (18/12).

Warta mengungkap alasan PLTSa dibangun di Jatiuwung. Dikatakan, tempat pembuangan akhir sampah (TPA) Rawa Kucing masuk dalam kawasan khusus operasional penerangan (KKOP) Bandara Soekarno-Hatta. Bangunan tinggi tidak diizinkan, karena dikawatirkan mengganggu penerangan.

Terlebih, bangunan infrastruktur PLTSa ini direncanakan akan memiliki ketinggian 45 meter dengan cerobong asapnya mencapai 150 meter. Warta mengatakan bahan baku sampahnya tetap diambil dari TPA Rawa Kucing.

"Jadi, nanti sampah yang datang ke TPA Rawa Kucing akan di-press dahulu, baru nanti dikirim ke PLTSa untuk

dibakar dan menjadi bahan bakar bagi pembangkit listriknya," ungkap Warta.

Warta menuturkan sampah yang masuk ke TPA Rawa Kucing dalam sehari yang berasal dari sampah masyarakat Kota Tangerang diprediksi mampu menciptakan 2.000 ton listrik.

"Nantinya pembakaran di PLTSa Jatiuwung akan menggunakan alat canggih, cerobong asap setinggi 150 meter, sudah dilengkapi dengan filter saringan udara sehingga asap yang keluar bersih. Di mana Per hari itu serendah-rendahnya 1.500 ton mengelola, setinggi tingginya 2.000 ton per hari (diproduksi). Sampah kita per hari 1.500-1.700 ton per hari artinya terserap dong," ucap Warta.

Sementara itu, Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah mengaku masih berhati-hati sebelum menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Oligo Infrastruktur Indonesia (OI) selaku perusahaan pemenang tender PLTSa. Pihaknya masih menunggu masukan tertulis dari DPRD Kota Tangerang atas rencana pembangunan PLTSa yang diperkirakan akan menelan biaya pembangunan mencapai Rp 2,6 triliun.

"Enggak sesederhana

DPRD setuju dan selesai, belum. Kita masih tunggu DPRD. Tadi juga ada beberapa masukan, tetapi kita kita belum tahu masukan tertulisnya seperti apa dan kita juga masih menunggu pembahasan dengan pihak Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, hingga Komisi Pemberantasan Korupsi agar proyeknya tidak malah membuat adanya potensi kesalahan yang berdampak pada kerugian warga di Kota Tangerang," kata Arief.

Arief juga menyatakan bahwa pembangunan PLTSa ini merupakan terobosan pemerintah dalam menanggulangi persoalan sampah di Kota Tangerang. Sampah yang dihasilkan oleh warga dapat dikonversi menjadi listrik sehingga lingkungan yang tercemar dapat diperbaiki.

"Harapannya dengan pembangunan PLTSa ini kita dapat mengatasi masalah sampah yang ada di Rawa Kucing, karena tiap hari lahan yang kita punya akan menipis. Oleh sebab itu, dengan dibangun PLTSa ini lahannya yang ada di Rawa Kucing akan kosong dan bisa dijadikan ruang terbuka hijau," ujar Arief. ● pp



IDN/ANTARA

BENTENG PEMANTAU PENINGGALAN BELANDA

Anak-anak bermain di dekat benteng pemantau peninggalan masa penjajahan Belanda di Pantai Laut Selat Malaka, Krueng Raya, Kabupaten Aceh Besar, Aceh, Minggu (19/12). Benteng yang dulunya digunakan untuk mengawasi perairan dan kapal asing yang memasuki daerah Aceh tersebut berpotensi menjadi destinasi wisata namun kurang mendapat perhatian pemerintah.



IDN/ANTARA

PAGUYUBAN PENARI JARANAN PEDULI SEMERU Penari jaranan melakukan atraksi saat penggalangan dana untuk korban erupsi Gunung Semeru di Kediri, Jawa Timur, Minggu (19/12/2021). Anggota paguyuban penari jaranan khas Kediri tersebut secara serentak melakukan atraksi dipinggir jalan untuk penggalangan dana bagi korban erupsi Gunung Semeru.

Penerapan Gage di Lebak, Pengendara Wajib Vaksin dan Swab Antigen

LEBAK (IM)

- Satlantas Polres Lebak menetapkan penerapan ganjil genap pada masa Natal dan Tahun Baru (Nataru). Kebijakan itu dilakukan guna menekan mobilitas masyarakat di akhir tahun 2021 itu. Kebijakan yang akan diterapkan di beberapa titik perbatasan Kabupaten Lebak seperti di Terminal Mandala, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak itu pun sudah disimulasikan oleh jajaran Satlantas Polres Lebak pada Sabtu (18/12) kemarin.

Kasatlantas Polres Lebak, AKP Kresna Aji Perkasa mengatakan, uji coba alias simulasi itu dilakukan guna mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai Ganjil Genap yang akan diterapkan pada 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022 itu.

"Uji coba itu penting dilakukan guna mensosialisasikan aturan ganjil genap ini yang akan diterapkan selama 10 hari itu," kata AKP Kresna, Minggu (19/12).

Ia mengatakan, dalam penerapannya ganjil genap akan mewajibkan setiap pengendara jarak jauh baik roda dua atau empat khususnya yang dari luar kota untuk

menunjukkan bukti vaksinasi Covid-19 dan juga swab antigen minimal 1x24 jam.

"Jadi untuk persyaratan perjalanan sesuai dengan instruksi Mendagri Nomor 67. Setiap pelaku perjalanan wajib untuk dilakukan vaksin dua kali serta Swab Antigen 1X24jam. Jika tidak, maka siap siap untuk kita swab ditempat atau di putar balik," katanya.

Selain itu, pihaknya akan memutarbalikkan kendaraan yang plat nomor kendaraan mereka tak sesuai dengan tanggal yang berlaku.

Menanggapi aturan tersebut, pengendara roda dua Dedi Wisma mengaku sangat mengapresiasi kebijakan ganjil genap itu. Dirinya berharap ketentuan yang bertujuan membatasi mobilitas masyarakat saat Nataru itu dapat mencegah gelombang ke-3 penularan covid-19 di Kabupaten Lebak.

"Adanya aturan ini sangat positif karena menjadi salah satu upaya mencegah mobilitas atau kegiatan masyarakat yang tentu diinginkan oleh pemerintah karena mencegah penyebaran cirus covid 19," katanya saat berada di Terminal Mandala. ● pra